

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian di Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sari Madu PG. Kebon Agung Malang yang bertempat di Jalan Raya Kebon Agung 1 Malang. Sesuai dengan yang peneliti teliti perkembangan koperasi tersebut sangat baik sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di lokasi tersebut.

3.2 Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012:11). Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian survey. Jenis Penelitian ini di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alami.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi lebih besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012:120). Sampel yang peneliti ambil adalah Laporan Keuangan Koperasi dari tahun 2003-2013 dan sebagian karyawan Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sari Madu PG. Kebonagung Malang. Sampel yang akan peneliti ambil untuk penyebaran kuesioner dalam penelitian ini adalah 11 sampel atau 11 responden. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.

3.4 Sumber dan jenis data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti untuk diolah dalam pembahasan dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Menurut Sugiono (2012:187) ditinjau dari sisi sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari Koperasi Karyawan (KOPKAR) berupa RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang didalamnya sudah terdapat laporan keuangan dari tahun 2003-2013.

2. Data Sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah masalah tentang perkembangan koperasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data-data untuk menunjang terlaksananya penyusunan penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu:

1. Penyebaran Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2012:135)

Disini peneliti akan membuat beberapa pertanyaan mengenai penelitian yang dilakukan dan responden mendapat kesempatan untuk mengisi kuesioner yang peneliti sediakan. Dalam penelitian ini kuesioner yang peneliti gunakan adalah menggunakan variabel *dummy* dengan keterangan Ya dan Tidak dan nilai ukur jika responden menjawab Ya dinilai dengan angka 1 dan jika Tidak dinilai dengan 0 (Nol).

2. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, tanskip-transkip, notulen rapat, legger dan sebagainya.

Dari Hasil dokumentasi ini peneliti mendapat data berupa laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi Karyawan (KOPKAR) Tahun 2003-2013 yang didalamnya terdapat laporan keuangan dan laporan hasil pemeriksaan yang nantinya penulis analisis.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2012:2). Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

3.6.2 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel independen disebut juga variabel bebas merupakan adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X".

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu, X_1 Rasio Likuiditas X_2 Rasio Solvabilitas, X_3 Profitabilitas dan X_4 Pesaing. Keempat variabel ini akan peneliti hubungkan terhadap variabel terikat.

a. Rasio Likuiditas (variabel bebas X_1)

Rasio yang nantinya mengungkapkan bagaimana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan menggunakan rumus (Mulia :2012) :

$$\text{Rumus 1 : Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas (variabel bebas X_2)

Rasio ini nantinya mengungkapkan bagaimana kemampuan koperasi serba usaha ini dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan menggunakan rumus (Mulia : 2012):

$$\text{Rumus 2 : Assets To debt Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas (variabel bebas X_3)

Profitabilitas dalam penelitian ini mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$\text{Rumus 3 : Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

d. Pesaing (Variabel bebas X_4)

Pesaing dalam penelitian ini Bagaimana pesaing yang ada di sekitar koperasi. Hal ini diukur dengan menggunakan Kuesioner. Peneliti mengambil 11 sampel dari karyawan Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sari Madu PG. Kebonagung Malang

dengan menggunakan variabel *dummy* dengan keterangan Ya dan Tidak dan nilai ukur jika responden menjawab Ya dinilai dengan angka 1 dan jika Tidak dinilai dengan 0 (Nol).

3.6.3 Variabel Terikat

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2012:59) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya didibolkan dengan variabel “Y”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Sisa Hasil Usaha menjadi variabel terikat yang nantinya akan mengungkapkan bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap laba yang akan di peroleh koperasi tersebut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Keterangan
Faktor- Faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)	Likuiditas (x1)	$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar} \times 100\%$
	Solvabilitas (x2)	$Asset To Debt Ratio = \frac{Total Aset}{Total Kewajiban} \times 100\%$
	Profitabilitas (x3)	$Return On Assets = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$
	Pesaing (x4)	Penyebaran Kuesioner pada karyawan Koperasi Karyawan Sari Madu. Hal ini dilakukan menurut penelitian Cahyo (2014:24) menyebarkan kuesioner kepada karyawan
Sisa Hasil Usaha (SHU)	Sisa Hasil Usaha (Y)	Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di peroleh Koperasi pada tahun 2003-2013

Sumber: Sugiyono, 2012

3.7 Uji Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang di ukur. Suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 0.05 dengan nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji *Realibility* adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti kuisioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur kosep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuisioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* adalah lebih besar dari 0.60. Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* adalah:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{6t^2} \right]$$

Dimana:

Rn = Reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

ab² = Jumlah Varian

at² = Total varian

3.8 Model Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (*signifikansi*) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. ((Joko, 2010:50)

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov- Smirnov*, dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya *multikolinieritas* adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)*:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian *error* tidak konstan untuk beberapa nilai x . pendeteksian konstan tidaknya varian *error* dapat dilakukan dengan menggunakan grafik antara y dengan residu. Apabila garis yang membatasi sebaran titik relatif paralel maka varian *error* dikatakan konstan (Joko, 2010: 60)

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi Autokorelasi, salah satunya adalah *Durbin-Watson d test*. (Sulhan 2011:22).

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan besaran *Durbin-Watson*. Menurut Sulhan (2011:22) menjelaskan pedoman yang dapat dijadikan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Nilai $D-W < -2$, berarti ada hubungan autokorelasi positif
2. Nilai $-2 \leq D-W \leq +2$, berarti tidak ada hubungan autokorelasi
3. Nilai $D-W > +2$, Berarti ada hubungan autokorelasi negatif

Atau untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*, dimana jika nilai d dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

3.8.2 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana

Y = Variabel Terikat Yaitu Sisa Hasil Usaha (SHU)

A = Konstanta

B = Koefisien regresi variabel bebas ke-1

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Profitabilitas

X4 = Pesaing

3.8.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji F / Simultan

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel-variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel-variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

Uji F ini menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)} \cdot \frac{(k-1)}{(n-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien determinasi

k = Jumlah v variabel bebas ;

n = Jumlah Sampel

F table ditentukan dengan $\alpha = 0.05$, df (k-1), (n-k-1), dengan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

2. Uji t / Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Pengujian untuk uji t adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel-variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel-variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

t table ditentukan dengan $\alpha = 0.05$, df (k-1), (n-k-1), dengan keputusan:

1. Jika t hitung $>$ t table, maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika t hitung $<$ t table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.